

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode atau pendekatan deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan secara lebih luas merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

- 1) Faktor geografi yang mempengaruhi pengembangan Agrowisata Tamanhati *Farm* di Kelurahan Sukahurip Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya
 - 1) Faktor fisik
 - a) Suhu udara
 - b) Sumber daya air
 - c) Jenis tanah
 - d) Luas lahan
 - 2) Faktor non-fisik
 - a) Pengelola
 - b) Pekerja

- 2) Pengembangan agrowisata Tamanhati *Farm* di Kelurahan Sukahurip
Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya
 - a) Gebyar Petik
 - b) Promosi Wisata
 - c) Peningkatan Sarana dan Prasarana

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan pada penelitian geografi yaitu observasi, wawancara, kuisioner, studi dokumentasi, dan studi pustaka.

1) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati kejadian, gerak atau proses secara objektif. Teknik observasi dilakukan apabila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja dan gejala alam.

2) Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber untuk melengkapi data-data yang tidak didapat dari observasi.

3) Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

4) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

5) Studi Pustaka

Studi pustaka menunjang dalam pencarian teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti, yaitu kaitannya dengan geografi pertanian dan geografi pariwisata.

3.4 Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam prosedur penelitian. Instrumen berfungsi untuk alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Instrumen-instrumen yang akan membantu dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1) Pedoman Observasi

Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, rekaman gambar dan rekaman suara.

2) Pedoman Wawancara

Instrumen yang digunakan dalam wawancara dilakukan dengan membuat suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi. Instrumennya dinamakan dengan pedoman wawancara.

3) Pedoman Kuesioner

Instrumen yang digunakan berupa lembaran angket yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang dialami dan diketahui.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ketentuan lain pada penarikan sampel yaitu tentang jumlahnya, berapa persentase besar sampel itu bila dibanding dengan populasinya. Tentang besar sampel inipun, tidak ada ketentuan angka yang pasti. Besar

angkanya dapat berkisar antara 10% sampai 25%. Semakin besar populasinya jumlah sampelnya dapat menjadi makin kecil, dan demikian sebaliknya. Pokok utama sampel itu harus mewakili sifat-sifat populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1) Teknik Sampel Sengaja (*Purposive Sampling*)

Teknik pengambilan sengaja adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian berdasarkan tujuan penelitian sehingga yang menjadi sampelnya yaitu pengelola lahan yang berjumlah 1 orang di agrowisata Tamanhati

2) Teknik Sampel Kebetulan (*Accidental Sampling*)

Teknik penentuan sampel ini berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Jadi yang termasuk dalam sampel ini adalah pengunjung yang datang ke agrowisata Tamanhati Farm.

3) *Total Sampling*

Teknik pengambilan sampel total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi, dengan alasan jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Jadi yang termasuk total sampling ini adalah petani pekerja agrowisata Tamanhati Farm.

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3. 1
Persentase Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

3.6 Langkah-langkah Penelitian

No.	Responden	Populasi	TPS	Jumlah Sampel
1	Pengelola	1	<i>Purposive Sampling</i>	1
2	Pekerja	3	<i>Total Sampling</i>	3
3	Pengunjung/minggu	50	<i>Accidental Sampling</i>	15

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Tahapan persiapan dalam penelitian ini mencakup pengumpulan informasi yang diperlukan, administrasi perizinan yang digunakan, pembuatan proposal serta pembuatan instrumen penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi studi literatur, observasi lapangan, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data.

3) Tahap Pelaporan

Dalam tahapan pelaporan meliputi penyusunan laporan penelitian, penggandaan laporan dan uji laporan penelitian.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Pada kerangka kerja suatu penelitian geografi, analisa data merupakan pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan penelitian. Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%), dengan rumus:

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase setiap alternatif jawaban

f_o = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel

Pedoman yang dipakai sebagai berikut:

0% = Tidak ada sama sekali

1% - 24% = Sebagian kecil

25% - 49% = Kurang dari setengah

50% = Setengahnya

51% - 74% = Lebih dari setengahnya

75% - 99% = Sebagian besar

100% = Seluruhnya

Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif yang bermaksud untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena atau fakta yang ditemui di lapangan dalam proses penelitian. Data-data akan ditarik kesimpulan dan diolah sesuai dengan kebutuhan dan disimpulkan kemudian dalam bentuk deskriptif.

Analisis SWOT digunakan dalam penelitian ini. Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Stength*) dan peluang (*Opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*) (Setyawati & Safitri, 2019). Dengan analisis SWOT maka akan dapat mengidentifikasi karakteristik dari kekuatan utama dan kelemahan tambahan, faktor netral, kelemahan utama dan kelemahan tambahan berdasarkan analisa lingkungan netral dan eksternal yang dilakukan (Alma dan Priansa dalam Istiqomah dan Andriyanto, 2017).

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di Kelurahan Sukahurip Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dimulai sejak bulan Agustus 2023 hingga bulan Desember 2023.

Tabel 3. 2
Rencana dan Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian				
		Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Observasi					
2	Penyusunan proposal					
3	Ujian Proposal					
4	Uji Instrumen					
5	Pengumpulan data lapangan					
6	Pengelolaan data					
7	Penyusunan hasil penelitian dan Pembahasan					
8	Sidang Skripsi					